

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan (Sudjana, 2001 hlm. 64)

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu para ibu rumah tangga yang berada di Kecamatan Lembang. Menurut data kependudukan dan ketenagakerjaan Kabupaten Bandung Barat 2018, Kecamatan Lembang mempunyai 16 kelurahan dan jumlah ibu rumah tangga menunjukkan ada 42.840 perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga di Kecamatan Lembang.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016 hlm. 118). Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka sampel adalah representatif atau mewakili populasi. Sampel ibu rumah tangga dipilih secara acak yaitu dengan memilih secara acak kelurahan atau desa yang berada pada Kecamatan Lembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik area sampling (*Cluster Sampling*), teknik ini digunakan untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan sebagaimana mengacu kepada pendapat Sugiyono (2016, hlm. 121) bahwa teknik sampel daerah digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu rumah tangga di kecamatan Lembang sebanyak 42.450 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang tersebar pada enambelas desa yang berada pada kecamatan

Lembang. Dari enambelas desa kemudian diambil tiga desa yang paling dekat jaraknya dengan Pasar Lembang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi populasi pada penelitian ini diantaranya,

Kriteria Inklusi meliputi :

- a. Ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Lembang, Desa Pagerwangi, dan Desa Langensari
- b. Ibu rumah tangga yang tidak bekerja atau hanya mengurus ibu rumah tangga
- c. Ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan untuk membaca

Kriteria Eksklusi meliputi :

- a. Ibu rumah tangga yang bertempat tinggal diluar Desa Lembang, Desa Pagerwangi, dan Desa Langensari
- b. Ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan diluar rumah
- c. Ibu rumah tangga yang tidak memiliki kemampuan untuk membaca

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sampel yang dikemukakan oleh *Slovin* adapun bentuk rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

N = besarnya populasi

n = jumlah sampel

e = perkiraan tingkat kesalahan

Perkiraan tingkat kesalahan yang dapat ditetapkan dalam rumus tersebut yaitu 10%.

Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{42.840}{1 + 42.840 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{42.840}{429,4}$$

$$n = 99,7 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel.}$$

## **C. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu tes. Arikunto (2014, hlm. 193) mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Lembang mengenai keamanan pangan. Tes dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016, hlm.148). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban.

### **3. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2013 hlm. 211).

Pertanyaan yang akan disajikan kepada responden harus melalui tahap validitas. Pada penelitian ini validitas dilakukan dengan cara *Expert Judgement* dan uji keterbacaan instrumen kepada ibu rumah tangga untuk mengetahui susunan kalimat mudah atau sulit dipahami.

*Expert Judgement* merupakan proses validitas dimana para ahli memberikan pendapatnya tentang aspek yang telah disusun. Pada uji validasi instrumen ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada dosen ahli dibidang keamanan pangan dan diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah tahapan – tahapan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur penelitian ini dibagi kedalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan sampai akhir penelitian.

Vianika, 2019

**PENGETAHUAN KEAMANAN PANGAN IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN LEMBANG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Tahap Persiapan

Rancangan penelitian sebagai kerangka awal dalam membuat suatu penelitian, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Menentukan permasalahan dengan melakukan pengamatan lapangan.
- b. Mencari sumber dan referensi di perpustakaan dan identifikasi rumusan masalah
- c. Mengajukan judul pada Tim Skripsi
- d. Penyusunan proposal judul penelitian dan pemaparan dalam seminar proposal
- e. Proses bimbingan penulisan BAB I, BAB II, BAB III, serta kisi-kisi instrumen.
- f. Penyusunan instrumen berupa tes
- g. Pelaksanaan seminar 1
- h. Uji kualitas instrumen (*validitas dengan expert judgement*)

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian adalah proses pengambilan dan pengolahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan instrumen berupa tes kepada responden penelitian
- b. Mengumpulkan lembar jawaban yang sudah diisi oleh responden
- c. Tabulasi data

## 3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan penelitian adalah proses penyusunan data hasil penelitian yang telah tersusun rapi agar dapat dimengerti oleh pembaca. Dalam tahap pembuatan laporan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. mengumpulkan seluruh data penelitian
- b. memeriksa kebenaran dan kelengkapan lembar tes
- c. Tabulasi data
- d. Membuat analisis dan simpulan
- e. Menyusun laporan hasil penelitian

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang di lakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Secara garis besar kegiatan menganalisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penafsiran data sesuai dengan pendekatan.

1. Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan dengan melakukan pengecekan nama dan kelengkapan identitas pengisi. Kemudian dilanjutkan dengan mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

2. Tabulasi Data

Langkah selanjutnya yaitu mentabulasi data. Pada tahap ini setiap jawaban yang benar akan di berikan score 1 dan jawaban salah akan diberikan score 0. Data yang telah di peroleh kemudian di analisis untuk mendapatkan data yang lebih terukur. Setelah dilakukan penelitian, skor mentah tersebut dikonversikan ke dalam presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Skor yang dicari
- R = Skor mentah yang diperoleh
- SM = Skor maksimum dari tes
- 100 = Bilangan tetap

Data dianalisis untuk mengetahui kategori pengetahuan keamanan pangan ibu rumah tangga dengan mengkonversikan data kedalam skala 100. Pengkriteriaan dilakukan setelah responden mendapatkan skor, kriteria ditunjukkan untuk menafsirkan pengetahuan setiap masing-masing individu tentang pengetahuan keamanan pangan. Skor yang diperoleh kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria data yang mengacu pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 15):

Tabel 3.1  
Penafsiran Data Persentase Pengetahuan

Persentase	Kriteria Pengetahuan
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik

0% - 20%	Tidak Baik
----------	------------

### 3. Penafsiran Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan presentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil tes akan terlihat dalam bentuk persentase pada penelitian ini rumus persentase yang digunakan merujuk pada Sudjana (2004, hlm. 129):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase
f	= Frekuensi jawaban responden yang dicari
n	= Jumlah responden
100	= Bilangan tetap

Setelah hasil persentase didapatkan, kemudian data tersebut dapat di analisis untuk kemudian ditafsirkan. Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 184) yaitu:

100%	= Seluruhnya
75% - 90%	= Sebagian besar
51% - 74%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
25% - 49%	= kurang dari setengahnya
24% - 1%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun.